

NETWORK ANALYSIS PROYEK PEREMAJAAN PASAR CIAWI OLEH PT. MITRA GUSNITA NANDA

Adi Indra Sani, Dessy Hutajulu, SE., MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : jaringan kerja

Abstraksi :

Network analysis terdiri dari tiga tahap dasar yaitu, perencanaan, penjadwalan, dan pengendalian. Network analysis merupakan suatu metode yang mampu memberikan informasi kepada manajer untuk melakukan perencanaan dan pengendalian suatu kegiatan proyek yang akan dilaksanakan. Metode network analysis ini digunakan untuk menggambarkan jalur-jalur kegiatan proyek peremajaan pasar Ciawi dalam bentuk diagram yang dikenal dengan istilah diagram network atau diagram jaringan kerja. Network Analysis ini pada mulanya disusun oleh perusahaan jasa konsultan manajemen Boaz, Allen dan Hamilton, yang disusun untuk perusahaan pesawat terbang Lockheed. Kebutuhan penyusunan network ini dirasakan perlu karena adanya koordinasi dan pengurutan kegiatan-kegiatan yang kompleks, yang saling berhubungan dan saling tergantung satu sama lain. Nama yang paling umum dipakai adalah PERT (Program Evaluation and Review Technique) dan CPM (Critical Path Method), kedua metode ini pada konsepnya hampir sama. PERT dan CPM pada dasarnya merupakan metode-metode yang berorientasi pada waktu dalam arti bahwa keduanya mengarah pada penentuan jadwal. Dari hasil penggambaran diagram network itu maka dapat diketahui jalur kritis dari proyek peremajaan pasar Ciawi yaitu kegiatan A B D E F J K L M dengan jumlah rata-rata waktu kegiatan kritis selama 44 minggu serta jumlah varians waktu kegiatan kritis selama 2 minggu. Jadi, dengan menggunakan metode PERT dan CPM terbukti bahwa pengerjaan proyek peremajaan pasar Ciawi dapat lebih efisien dari segi waktu pengerjaan proyek yang sebelumnya ditargetkan oleh perusahaan rekanan selama 47 minggu ternyata dapat diselesaikan dalam waktu 44 minggu. Perusahaan rekanan sebagai pemberi proyek memberikan batas waktu jika proyek diselesaikan melebihi 47 minggu, perusahaan akan dikenakan denda. Jadi peluang proyek diselesaikan sebelum 47 minggu adalah 0,9834 atau 98,34 %. Dengan kata lain peluang perusahaan tidak mampu menyelesaikan proyek dalam waktu 47 minggu adalah 0,0166 atau 1,66 %.